

STUDI KEPADATAN TIKUS DAN PINJAL DI PELABUHAN TANJUNG EMAS SEMARANG 2005

(2005 - Skripsi)

Oleh: SONI PURWANTO -- E2A303187

Tikus mempunyai peranan dalam penyebaran penyakit tular rodensia terutama penyakit pes yang menjadi hospes perantara dari pinjal sebagai vektor penyebab penyakit pes. Menurut sejarah penyakit pes masuk ke Jawa Tengah pada tahun 1916 melalui tikus dan pinjal terinfeksi pes yang terbawa oleh kapal barang yang masuk ke Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Dengan meningkatnya arus transportasi barang dan penumpang melalui pelabuhan laut dan sejarah penyebaran penyakit pes maka perlu dilakukan penelitian di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kondisi kepadatan tikus dan pinjal guna upaya pemberantasan dan pengendaliannya di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Penelitian dilakukan pada bulan Maret-April 2005 di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan sampel tikus dilakukan dengan cara memasang perangkap hidup di daerah perimeter dan daerah buffer kemudian tikus disisir untuk mendapatkan pinjal. Hasil penelitian di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang ditemukan tiga jenis tikus yaitu *Rattus tanezumi*, *R.norvegicus*, *R.exulans* dan satu cecurut yaitu *Suncus murinus*. keberhasilan penangkapan/ kepadatan tikus tertinggi di daerah buffer(20,75%) dan terendah pada daerah perimeter (7,5%). Dari empat jenis tersebut yang paling dominant adalah *R.tanezumi*. Pinjal yang ditemukan sebagai ektoparasit pada tubuh tikus seluruhnya adalah *Xenopsylla cheopis*(100%). Infestasi pinjal dari 98 ekor tikus yang tertangkap didapatkan 36 ekor tikus (36,7%). Jenis tikus yang paling banyak terinfestasi pinjal adalah *R.tanezumi* (75%). Indeks pinjal di daerah perimeter/gudang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah buffer/pemukiman dan secara umum masih di atas 1 yaitu 1,02. Berdasarkan Indikator sistem kewaspadaan terhadap penularan penyakit pes yaitu Indeks pinjal khusus *X.cheopis* ≥ 1 dan Infestasi pinjal $> 30\%$, maka Pelabuhan Tanjung Emas Semarang perlu waspada terhadap penularan penyakit pes di wilayah kerjanya sehingga perlu dilakukan upaya pengendalian terhadap populasi tikus dan pinjal.

Kata Kunci: Kepadatan tikus dan pinjal

STUDY OF MOUSE AND FLEA DENSITY AT TANJUNG EMAS HARBOUR SEMARANG
2005

Abstract

*A mouse has important role as host of flea which is vector of bubonic plague disease. Based on the historical, the bubonic plague came into Central Java in 1916 through mouse and flea which were infected by bubonic plague, brought by freighter that came into Tanjung Emas Harbour Semarang. Increasing of goods and passenger transportation through the sea port and the history of bubonic plague spreading make it necessary to conduct a research at Tanjung Emas Harbour Semarang. The aim of the research is to know about the condition of mouse and flea density at Tanjung Emas Harbour Semarang. The research was conducted on March-April 2005 in Tanjung Emas Harbour Semarang. This was a descriptive research used survey method with cross sectional approach. The collection of mouse sample was conducted by setting a live trap in a perimeter and buffer area, then the mouse was combed to get flea. The result of the research at Tanjung Emas Harbour Semarang finds that there are three kind of mouse *Rattus tanezumi*, *R.norvegicus*, *R.exulans* and one shrew *Suncus murinus*. The catching success or the highest mouse density is in the buffer area (20,75%) and the lowest is in perimeter area (7,5%). From those four kinds of type, the most dominant one is *R.tanezumi*. The flea identified as an ectoparasite is *Xenopsylla cheopis* (100%). There are 36 mouses (36,7%) due to the investment of flea from 98 caught mouses. Kind of mouse which is mostly invested of flea is *R.tanezumi* (75%). The flea index in the perimeter area or warehouse is higher than that in the buffer area or settlement and generally is still over 1, that is 1,02. Based on the warning system indicator about the bubonic plague spreading, which is specific flea index of *X.cheopis* ≥ 1 and flea investment $> 30\%$, Tanjung Emas Harbour Semarang should be aware to the spreading of bubonic plague in its working area, so that it is important to carry out the controlling of mouse and flea population.*

Keyword : *mouse and flea density*